

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan jenis prinsip kesantunan yang disampaikan pada acara makan beradat kebanyakan adalah pemakaian maksim kebijaksanaan (Tact Maxim) dan bahasa yang diujarkan pada acara tersebut terdiri dari beberapa kalimat. Hal ini menyebabkan adanya ujaran yang dapat dikategorikan ke dalam lebih dari satu jenis maksim. Dari 8 data yang sudah dianalisis terdiri dari beberapa kalimat, terdapat 6 ujaran maksim kebijaksanaan, 4 ujaran maksim kedermawanan, 1 ujaran maksim penghargaan, 3 ujaran maksim permufakatan dan 1 ujaran maksim kesimpatisan serta tidak terdapat maksim kesederhanaan dalam ujaran yang disampaikan. Tujuan dari bahasa yang diujarkan untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan dalam rumah tangga.
- 2) Berdasarkan skala kesantunan yang disampaikan pada acara makan beradat kebanyakan memakai skala kesantunan kerugian dan keuntungan kemudian skala kesantunan ketidaklangsungan. Dari 8 data yang sudah dianalisis terdiri dari beberapa kalimat dan semua ujaran yang disampaikan terdiri dari 4 ujaran skala kerugian dan keuntungan, 1 ujaran skala kesantunan pilihan, 3 ujaran skala kesantunan ketidaklangsungan, dan tidak terdapat ujaran yang memakai skala kesantunan keotoritasan dan skala kesantunan jarak sosial.
- 3) Semua ulasan-ulasan, konteks yang diujarkan pada acara makan beradat dilaksanakan di malam hari berada dirumah pengantin wanita dengan situasi

yang serius. Adapun penutur dari acara makan beradat itu adalah ketua lembaga adat, lembaga-lembaga adat, kepala desa, alim ulama dan buya (paman) pihak wanita sementara pengantin hanya sebagai pendengar. Dampak yang diharapkan dari pertuturan atau ujaran itu secara umum adalah agar pengantin menjadi pribadi yang baik dalam membina rumah tangga.

5.1 Saran

Penelitian ini hendaknya bisa dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian-penelitian selanjutnya, karena dalam penelitian ini hanya membahas dan menganalisis pemakain prinsip-prinsip kesantunan. Diantanya pemakain maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, permufakatan, kesimpatisan serta tidak terdapat maksim kesederhanaan. Kemudian pemakain skala kesantunan yaitu skala kesantunan kerugian dan keuntungan, pilihan, ketidaklangsungan, dan tidak terdapat pemakain skala kesantunan keotoritasan dan jarak sosial. Selain dari penelitian ini hendaknya juga dilakukan pengukuran terhadap tingkat kesantunan masyarakat dalam acara makan beradat serta penyimpangan maksim terhadap acara makan beradat tersebut.

THE
Character Building
UNIVERSITY